BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan :

1. Hasil belajar Bahasa Inggris aspek *reading* materi “*Part Of Our Body That Work Together*“ dengan model *Make A Match* pada siswa kelas V SD Negeri 101740 Tanjung Selamat menunjukkan peningkatan yang signifikan terlihat dari perubahan nilai *pretest* dan *posttest* yang dihasilkan oleh siswa, dimana rata-rata *pretest* siswa kelas VA hanya 44 namun setelah diberikan perlakuan (*treatment*) model pembelajaran *Make A Match* meningkat menjadi 80. Ini dapat terjadi karena siswa lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran karena adanya elemen permainan dan interaksi yang terstruktur. Hal ini berdampak positif pada pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.
2. Hasil belajar Bahasa Inggris aspek *reading* materi “*Part Of Our Body That Work Together*” dengan metode konvensional pada siswa kelas VB Sd Negeri 101740 Tanjung Selamat cenderung lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan model *Make A Match* dimana rata-rata *pretest* siswa 45 dan hanya mengalami perubahan menjadi 62 setelah diberikan *treatment* pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Pembelajaran dengan metode konvensional kurang melibatkan interaksi dan aktivitas yang menyenangkan, sehingga kurang dapat menarik perhatian siswa secara optimal.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model *Make A Match* dan yang menggunakan metode

konvensional. Siswa yang belajar dengan model *Make A Match* menunjukkan hasil belajar yang lebih baik, terutama dalam aspek pemahaman bacaan (*reading*). Model *Make A Match* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional, karena membantu memfasilitasi pembelajaran yang lebih menarik, partisipatif, dan interaktif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match*, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, antara lain:

1. Siswa, diharapkan mampu bekerjasama dengan baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran agar mempermudah pemahaman materi pembelajaran dan mengerjakan soal dengan hasil yang baik serta tanggung jawab atas tugas yang diberikan.
2. Guru, diharapkan memperhitungkan waktu yang tersedia dan sumber belajar agar rencana pembelajaran dapat terlaksana secara optimal serta perlu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan memotivasi siswa agar semangat dan giat belajar.
3. Sekolah, diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Peneliti lanjutan, yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*, sebaiknya dianalisis terlebih dahulu hal-hal yang mendukung proses pembelajaran, terutama dalam hal alokasi waktu, ruang kelas, dan karakteristik siswa yang akan diterapkan model pembelajaran ini.